

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA TEBING TINGGI

A. Sejarah Singkat Desa Tebing Tinggi

Sejarah berdirinya Desa Tebing Tinggi sangat sulit untuk diketahui secara pasti, karena tidak ada catatan atau dokumen resmi yang berkaitan dengan sejarah ini. Data yang didapat berasal dari cerita masyarakat setempat yang disampaikan turun temurun dari mulut ke mulut hingga generasi sekarang.

Menurut Ibu Helen¹, Mulanya Desa Tebing Tinggi awalnya bermukiman dibagaian atas yaitu Tebing Tinggi yang ketiga. Namun lama kelamaan karena warga semakin banyak oleh nenek moyang berkembang menjadi tiga dusun yaitu Desa Tebing Tinggi Pertama, Desa Tebing Tinggi tengah dan Desa Tebing Tinggi Ujung.

B. Keadaan Geografis

Desa merupakan suatu wilayah dengan penghuninya dari beberapa keluarga dan memiliki struktur pemerintah dengan dikepalai oleh seseorang yang biasa disebut kepala desa. Selain itu, desa juga biasa didefinisikan sebagai permukiman penduduk dengan tanah, iklim dan air yang menjadi persyaratan terpenting dalam mewujudkan kehidupan agraris penduduknya tersebut.²

¹.Wawancara dengan Ibu Helen selaku tokoh masyarakat di Desa Tebing Tinggi

² Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. Hal,256

Secara geografis desa Tebing Tinggi termasuk dalam Kelurahan Lubuk Buntak Kecamatan Dempo selatan yang berada pada posisi 4° LS 103° 15 BT dengan jarak 560 Km dari kota Palembang dan 56,2 Km dari kota Lahat luas wilayah Kecamatan Dempo Selatan kurang lebih 21.795 Ha yang terdiri dari hutang lindung, perkebunan kopi, sawit dan karet.

Tabel 3.1

Wilayah Desa Tebing Tinggi berdasarkan pekebunan :

No	Wilayah	Luas
1	Pemukiman	45 H
2	Sawah	25 H
3	Perkebunan	30 H
4	Pemakaman	2 H
5	Perasarana umum	22 H
6	Ladang	7 H
7	Bagunan sekolah	2 H
8	Pasar	1 H
9	Lapangan olahraga	1 h
10	Perikanan	6 H

Sumber: Arsip pemerintahan kelurahan Lebuk Buntak 2020

Perbatasan wilayah Desa Tebing Tinggi dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

- a. Timur, perkebunan Desa Muara Sindang Kecamatan Dempo Selatan
- b. Utara, perkebunan Desa Tanjung Minang Kecamatan Dempo Selatan
- c. Barat, persawahan Tebat Gunung Kecamatan Dempo Selatan

d. Selatan, perbatasan Desa Lubuk Bundak Kecamatan Dempo Selatan

C. Demografis

1. Keadaan Penduduk dan Ekonomi

a. Keadaan Penduduk

Masyarakat di Desa Tebing Tinggi masih terus menjaga kebudayaan daerah yang ada, dimana antar masyarakat saling tolong menolong, rasa kekeluargaan dan persauradaraan yang ada masih sangat kuat dan kebudayaan gotong royong hingga kini terus diterapkan. Ketika ada masyarakat yang mengalami musibah seperti meninggalnya salah satu masyarakat, maka masyarakat lain memberikan bantuan melalui organisasi remaja yang ditugaskan berkeliling desa untuk mendapatkan bantuan. Ketika persiapan memperingati hari besar seperti hari kemerdekaan, tahun baru Islam dan lain sebagainya, masyarakat saling tolong menolong dan gotong royong membersihkan fasilitas desa seperti lapangan, gedung serba guna, dan masjid.

Tabel 3.2

Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Umur	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-15	185	139	324
2	16-65	320	497	817
3	65 keatas	185	120	197

Jumlah	690	766	1338
--------	-----	-----	------

Tabel diatas memebrikan informasi tentang kondisi kependudukan berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut kita dapat mengetahui bahwa penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Bila melihat dari umur pada tabel, maka umur 0-15 tahun jumlahnya ada 324 orang, umur 16-65 ada 817 orang dan umur 64 keatas ada 197 orang. Adapun penduduk berdasarkan pendidikannya akan dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Data Penduduk Berdasrkan Pendidikan

No.	Pendidikan	JUMLAH
1	TK	-
2	SD	310
3	SMP	223
4	SMA/MA	183
5	AKADEMI D3/S1	54
6	SARJANA	38
JUMLAH		808

Sumber: arsip Pemerintahan Kelurahan Lubuk Buntak

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah penduduk menurut pendidikan mencapai 808 dengan jumlah yang paling tinggi

adalah tingkat SD dengan 310 orang, dan paling terendah adalah jumlah dengan pendidikan serjana 38 orang.

b. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Desa Tebing Tinggi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari berkerja di berbagai macam sektor. Tergantung keahlian dan minat yang dimiliki oleh mayoritas penduduk. Namun, seperti umumnya di wilayah pergunungan, masyarakat Desa Tebing Tinggi mayoritas berkerja di perkebunan dan bertani. Jumlah penduduk yang berkerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4

Data Pekerjaan Penduduk Desa Tebing Tinggi

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	15 orang
2	Petani	965 orang
3	Pedagang	50 orang
4	Wiraswasta	85 orang
6	Lainnya	200 orang

Sumber: Arsip pemerintah Kelurahan Lubuk Buntak 2020

Pada tabel diatas terlihat bahwa mayoritas penduduk berkerja sebagai petani hingga mencapai 965 orang dan jumlah terendah adalah PNS dengan jumlah 16 orang dari jumlah masyarakat usia produktif.

2. Keadaan pendidikan dan Keagamaan

a. Keadaan pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan itu sendiri berasal dari kata didik kemudian kata ini mendapat memenuhi sehingga menjadi mendidik, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhaq dan kecerdasan pikiran.³

Secara umum, masyarakat memiliki kesadaran terhadap pendidikan berdasarakan jumlah penduduk. Adapun fasilitas pendidikan yang tersedia di Desa Tebing Tinggi dapat dilihat dari tabel di bawah.⁴

Tabel 3.5

Fasilitas pendidikan desa tebing tinggi

No	Pendidikan	Jumlah sekolah	
		Negeri	Swasta
1	PAUD	1	-
2	TK	1	-
3	SD	1	-
4	SMP	-	-
5	SMA	-	-
	Jumlah	3	-

Sumber: arsip data kelurahan lubuk buntak 2020

³ <http://kbbi.web.id/didik>, diakses 09 Mei 2021

⁴ Laporan penduduk tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahuui bahwa fasilitas pendidikan di Desa Tebing Tinggi belum lengkap karena hanya tersedia pendidikan PAUD, TK dan SD. Untuk pendidikan yang lebih lanjut seperti SMP sampai perguruan tinggi masyarakat harus keluar desa. Namun pendidikan lanjutan yaitu akademik perguruan tinggi untuk memperoleh gelar serjana, masyarakat harus keluar desa yang dapt ditemui dikota atau luar kota. Perguruan tinggi yang dpat ditemui di kota yaitu STIT, STKIP Muhamadiyah Pagaram, STIEK Muhamadiyah, dan STTP. Jika masyarakat ingin menempuh pendidikan lebih luas dengan jurusan yang lebih lengkap, masyarakat dapat menenuinya di kota Provensi yang berjarak 560 km dari Desa Tebing Tinggi. Perguruan tinggi yang dapat ditemui yaitu UIN Raden Fatah, UNSRI, Muhamadiyah dann universitas lainnya.

b. Keagamaan Masyarakat

Desa Tebing Tinggi merupakan salah satu desa yang 100% beragama Islam. Desa Tebing Tinggi dikenal sebagai desa yang agais karena aktivitas harian masyarakat yang selalu diiringi dengan nilai-nilai agama. Masyarakat memiliki kesadaran yang cukup tinggi, terlihat dalam peran aktif dikegiatan-kegiatan Islam.

Tabel 3.6

Fasilitas keagamaan Desa Tebing Tinggi

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	3

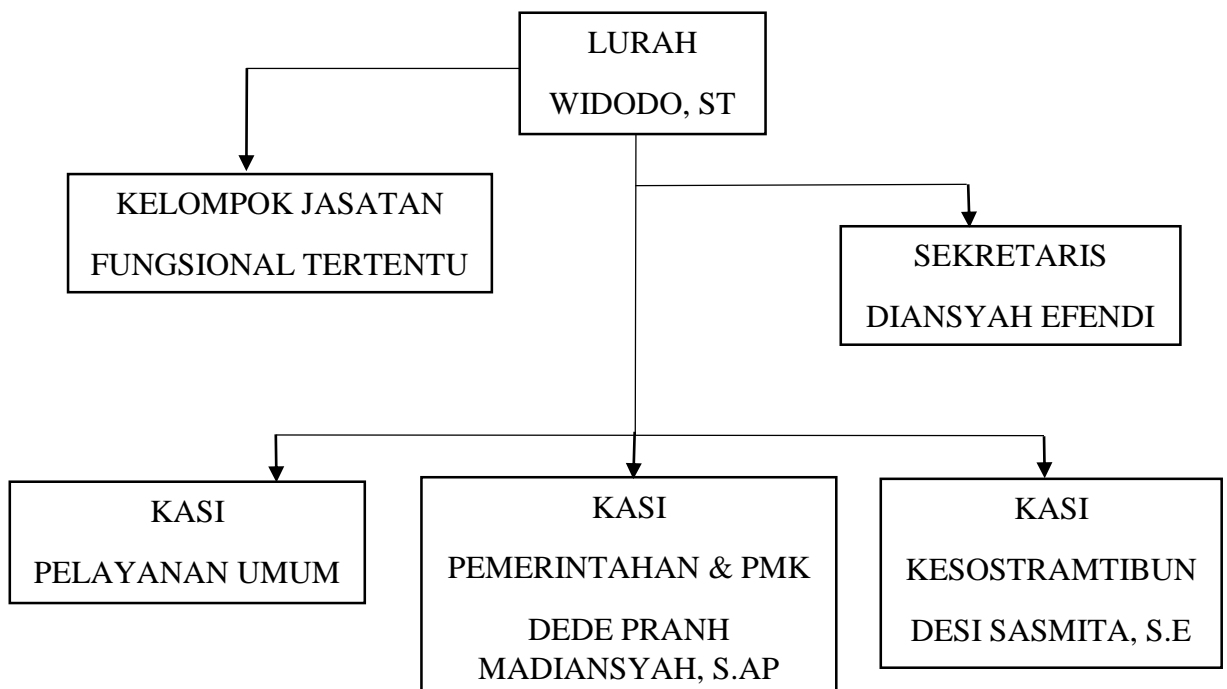
Sumber: Data kelurahan Lubuk Buntak 2020

D. Organisasi Desa Tebing Tinggi

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Pemerintahan

Kelurahan Lubuk Buntak



Gambar 3.2

Struktur Rukun Tetangga Desa Tebing Tinggi

